

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang relevan dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“PEGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASSISTINDO TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL ASSYAFI’IYAH LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Penelitian Pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi’iyah Berkah Nasional Lampung)”**. Maka penulis terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sebuah alat yang digunakan manajemen untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan di gunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan juga di gunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa Edisi Keempat, (Jakarta : Pt Gramedia Utama, 2011), h. 1045.

² Mukhaer pakkenna, “*sistem informasi akuntansi*”. (Depok: PT Rajagrafindo, 2019). 31

3. **Kinerja Karyawan** Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi beretik.³
4. **Baitul Maal Wa Tamwil** adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-maal wa al-tamwil dengan kegiatan menegembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil untuk mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁴
5. **Ekonomi islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di perjelas kembali bahwa yang di maksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah mengenai judul ini adalah bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi assistindo terhadap kinerja karyawan pada baitul maal wa tamwil assyafi'iyah lampung, apakah hal tersebut sudah sesuai atau tidak dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus penelitian pada baitul maal wa tamwil assyafi'iyah berkah nasional lampung)".

B. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Islam hadir dengan memberikan dan menyediakan informasi. Informasi dari zaman Nabi Adam AS hingga Nabi akhir zaman, Muhammad SAW dikumpulkan menjadi informasi agama Islam. Informasi tersebut meliputi Al-Qur'an, Hadist dan penjelasan serta pendapat ulama mengenai Islam secara keseluruhan. Dalam perspektif Islam

³ Beton and Persada, "No Title."

⁴ Melina, "PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL."

⁵ Munrokhimmisanam, priyonggosuseno, m. bhakti hendrieanto., "ekonomi islam", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 19.

terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Al-Hadist yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dari Al-Quran. Kedua sumber ini merupakan dasar informasi yang diyakini benar dan harus dipercaya. Al-Quran dan Hadist inilah yang menjadi sumber utama tentang kajian informasi dalam Islam.⁶

Dalam menerima informasi harus selalu berhati-hati dan meneliti kebenarannya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujarat 49:6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تُدْمِينَ ۖ

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.*⁷

Jika dihubungkan dunia Sistem Informasi ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk selalu berhati-hati dalam menerima atau mengambil sebuah informasi dan mengajarkan kepada kita untuk meneliti kebenaran, mengecek informasi yang kita dengar.

Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penerapan sistem informasi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Secara objektif tanpa didukung oleh sistem informasi akuntansi dalam

⁶ Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam."

⁷ Departemen Agama RI, Alquran dan terjemahnya, (Diponegoro: Bandung 2010), 412

meningkatkan kinerja karyawan yang memadai, suatu BMT tidak dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan, oleh karena itu pemimpin BMT harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja karyawan agar BMT mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan.⁸

Perkembangan teknologi harus diikuti dengan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi.⁹ Wardiana menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi,

⁸ Dasaratha V. Rama, Frederick L. Jones, Sistem Informasi Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 7.

⁹ Dwi Astuti Nandasari, St.Ramlah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi...", h. 38.

ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Mulyadi mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.¹⁰

Sistem informasi akuntansi pada BMT sudah berbasis software yaitu assistindo atau assist adalah software developer agensi yang berasal dari malang, jawa timur. Assistindo adalah team software developer yang membuat software responsive, aman dan berkualitas. Assistindo juga memberikan banyak usaha kepada apa yang kita lakukan, supaya client dapat melihat bahwa apa yang kita kerjakan adalah yang terbaik. Selain itu assistindo juga selalu mencoba memberikan produk yang profesional dan yang berkualitas tinggi dan juga sangat berguna untuk mengakses dan memmanagement data yang client butuhkan.

Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan

¹⁰ Rizaldi, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP."

keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individu dalam sudut pandang akuntansi.¹¹

Kinerja juga merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, dan karenanya hukum bekerja adalah wajib. Tampak jelas bahwa orientasi bekerja dalam pandangan al-Syaibani adalah hidup untuk meraih keridhaan Allah SWT. Kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi hak Allah SWT, hak hidup, hak keluarga, dan hak masyarakat. Kinerja dalam islam banyak mengandung norma-norma islam dan beretika yang baik, semakin keras seseorang bekerja, semakin tinggi pula imbalan yang mereka terima.¹²

pemahaman karyawan tentang akuntansi syariah yang kompleks dapat membantu karyawan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi di BMT yang sesuai prinsip Syariah. Oleh karena itu, harus ada peningkatan sistem informasi akuntansi pada karyawan BMT khususnya di bagian peningkatan kinerja karyawan agar karyawan paham dengan akuntansi syariah dan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi yang ada pada BMT dengan baik untuk menuju BMT yang profesional, sehat dan sesuai prinsip syariah.

Dengan permasalahan tersebut maka dengan meningkatkan kinerja karyawan pada BMT dituntut agar lebih memeberikan pelatihan yang prima kepada karyawannya. BMT di tuntutan untuk transparan dan akuntabilitas sistem informasi akuntansi (Assitindo) dan dalam perkembangan zaman yang

¹¹ Sopian and Wawat, "Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kinerja Karyawan. 1."

¹² Ari Kristin Prasetyoningrum, "Analisis Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Di Jawa Tengah", (Jurnal Akuntansi, vol. 12 No. 1,(maret 2010), h. 27-28.

semakin maju setiap aktivitas dituntut untuk menggunakan sistem agar lebih efektif dan efisien.

Kinerja karyawan BMT dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi syariah. Kurangnya pemahaman karyawan pada akuntansi syariah mengakibatkan buruknya laporan keuangan yang dihasilkan sehingga mempengaruhi informasi akuntansi kemudian berakibat pada buruknya hasil keputusan yang diambil oleh BMT. Ketidakvalidasian dalam pengambilan keputusan di BMT berakibat mengganggu pencapaian tujuan BMT.¹³

BMT adalah singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil atau padanan kata dari Balai-usaha Mandiri Terpadu. Kegiatan Baitul Tamwil adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya. Kegiatan Baitul Maal adalah menerima dari dana zakat, infaq dan sadaqah, dan menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial, dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil. BMT juga merupakan lembaga keuangan syariah yang jumlahnya paling banyak dibandingkan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan tersebut terjadi tidak lain karena kinerja BMT yang selalu meningkat sepanjang tahunnya dan juga sistem yang dianut BMT sangat membantu masyarakat.¹⁴

Dari uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yakni **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASSISTINDO TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL ASSYAFI’IYAH**

¹³ Husnurrosyidah, “Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Kabupaten Kudus.”

¹⁴ Kuatismanto, Maal et al., “Kuatismanto.”

LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Penelitian Pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Lampung)''.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan efektif dan tepat sasaran maka penulis memfokuskan penelitian dengan permasalahan yang diangkat. Oleh karena itu penulis memfokuskan penelitian hanya berkaitan dengan “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Penelitian Pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Lampung)''.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Lampung dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan?
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Lampung dalam perspektif ekonomi islam?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi penulis selanjutnya terkait meningkatkan kinerja karyawan pada

BMT. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi lembaga untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pengelola menjadi lebih profesional serta kesejahteraan dan perekonomian, anggota diarahkan untuk mengembangkan usaha yang produktif dan menguntungkan.

b. Bagi akademik

penelitian ini bagi akademik adalah dapat memberikan sumbansi pemikiran teoritis dalam ruang lingkup sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

c. Manfaat peneliti

Penelitian selanjutnya di harapkan dengan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada BMT, yang di gunakan penulis untuk penelitian yang salah satunya berada di wilayah Pekalongan, Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dahulu beberapa penelitian melakukan penelitian terkait sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hasil dari penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan sumber referensi penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian fahmi rizaldi tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.¹⁵

2. Astuti meneliti “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada Pemerintah Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut. Analisis koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa sebesar 36,6% dari total kinerja individu dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja individu (Y) memiliki korelasi yang tinggi.¹⁶
3. Mudjiati meneliti: “Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”. Hasil penelitian menyimpulkan: bahwa dengan penggunaan sistem informasi/Simaweb di Fakultas Ekonomi yang merupakan salah satu fasilitas guna kelancaran kegiatan proses belajar mengajar, terbukti memberikan kemudahan, banyak keuntungan dan manfaatnya yang sangat menunjang tugas-tugas karyawan dalam melayani dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan. Hal tersebut berarti mempunyai segi positif bagi semua pihak sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan

¹⁵ Rizaldi, “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP.”

¹⁶ Astuti, M.T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Individu (Penelitian Pada SKPD Dilingkungan Pemerintah Kota Malang). Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya Malang.

dapat memberikan kualitas pelayanan kepada dosen, mahasiswa dan pihak luar yang membutuhkan.¹⁷

4. Penelitian Farisa Lailatul Maharani, Seftarina Prita DS, Siti Maria W, tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di RS. Jember Klinik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, aktifitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, pemantauan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Divisi Pelayanan Medis di RS. Jember Klinik.¹⁸
5. Penelitian Ayu Ari Kasandra, Gede Juliarsa, tentang pengaruh kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk pembaca mudah dalam membaca dan memahami pembahasan dalam skripsi ini, maka perlu dideskripsikan sistematika penulisan adalah struktur dan sumber referensi penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Cover/sampul skripsi, halaman kocer, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan

¹⁷ Mudjiati, J. 2008. Studi Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.

¹⁸ Farisa Lailatul Maharani, Seftarina Prita Ds, Siti Maria W, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik", Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol. 13 No. 2. 2015

¹⁹ Ayu Ari Kasandra, Gede Juliarsa, "Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan", Jurnal Akuntansi, Vol 14 No. 1. 2016

pembimbing, halaman pengesahan, motto hidup, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran merupakan bagian awal skripsi.

2. Bagian utama skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan merupakan bagian dari BAB I Pendahuluan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan judul skripsi ini, kerangka pemikiran, dan pengajuan hipotesis yang berisi hasil sementara yang tentunya telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teori yang digunakan yang relevan adalah teori Teori Technology Acceptance Model (TAM).

BAB III METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, Populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, Definisi operasional variable, Instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas data, metode analisis data, uji hipotesis. Merupakan bagian BAB III yang menjelaskan terkait metode penelitian yang dipakai penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum kantor/perusahaan, deskripsi responden, analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta analisis.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran/rekomendasi penulis dari penelitian yang relevan yang telah dilakukan untuk bahan rujukan bagi penulis selanjutnya merupakan bagian BAB V Penutup. Kesimpulan adalah seluruh ringkasan masalah yang telah diselesaikan bersifat analisis objektif. Sedangkan rekomendasi

yaitu saran atau anjuran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya, kantor/perusahaan yang diteliti saat ini atau perusahaan yang lain, karyawan dan bagi pihak lainnya yang ingin menggunakan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

3. Bagian akhir skripsi

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran/rekomendasi penulis dari penelitian yang relevan yang telah dilakukan untuk bahan rujukan bagi penulis selanjutnya merupakan bagian BAB V Penutup. Kesimpulan adalah seluruh ringkasan masalah yang telah diselesaikan bersifat analisis objektif. Sedangkan rekomendasi yaitu saran atau anjuran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya, kantor/perusahaan yang diteliti saat ini atau perusahaan yang lain, karyawan dan bagi pihak lainnya yang ingin menggunakan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

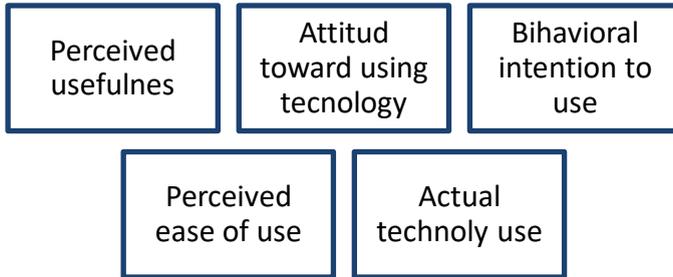
LANDASAN TEORI

A. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM pertama dikembangkan oleh berdasarkan model Theory of Reasoned Action (TRA). Kelebihan TAM yang paling penting adalah TAM merupakan model parsimoni, yaitu model yang sederhana tetapi valid. Selain itu, TAM juga telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya TAM merupakan model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model TRA dan TPB. Dalam TAM, penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk, yaitu kegunaan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Selain itu, dalam TAM juga tidak terdapat konstruk norma subjektif (subjectif norm) dan kontrol perilaku (perceived behavioral control).²⁰ Model TAM seperti gambar di bawah ini:

²⁰ Antar et al., "Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Internet Dalam Berbelanja Online."

Gambar 2.1 Model Technology Acceptance Model (TAM)



TAM memiliki 5 konstruk utama, yaitu:

- 1) Perceived ease of use (kemudahan penggunaan), Merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna akan kemudahan atau pun kesulitan dari penggunaan sistem informasi perpustakaan. Hal ini bisa diketahui dari berbagai indikator, kemudahan untuk dipelajari/dipahami, kemudahan untuk digunakan, kemudahan untuk mencapai tujuan, fleksibilitas.
- 2) Perceived usefulness (kegunaan), Merupakan pernyataan mengenai persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem informasi perpustakaan. Indikatornya antara lain: meningkatkan kinerja, menyederhanakan proses kerja, meningkatkan efektifitas.
- 3) Attitude toward using technology (sikap), Merupakan sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Jadi dalam konteks sikap ini, Sikap penerimaan terhadap sistem, Tidak membosankan, Menikmati penggunaan.
- 4) Behavioral intention to use (intens), Intensitas Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Jadi ada semacam motivasi untuk menggunakan dan keinginan untuk memotivasi pengguna lainnya:

motivasi tetap menggunakan, keinginan menggunakan sistem secara sering.

- 5) actual technology use (penggunaan teknologi sesungguhnya). penggunaan sistem informasi secara aktual artinya kinerja seseorang dari perilaku tertentu. hal ini dapat diketahui melalui kondisi secara nyata penggunaan sistem informasi tersebut, antara lain: frekuensi penggunaan sistem informasi, kepuasan pengguna.²¹

B. Resources-Based View (RBV)

Resources-Based View (RBV) adalah manajemen bisnis atau alat yang digunakan untuk menentukan sumber daya strategis yang tersedia untuk sebuah perusahaan. Prinsip mendasar dari RBV adalah bahwa dasar untuk keunggulan kompetitif dari suatu perusahaan terletak terutama dalam penerapan sumber daya berharga di perusahaan. Menurut Kuncoro (2005) Resources-Based View (RBV) adalah suatu konsep teori yang lahir dari penelitian para pakar ekonomi diseluruh dunia, dimana teori ini dipercaya dapat memberikan jawaban dalam menciptakan competitive advantage/keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. Menurut model Resources-Based View (RBV), above-average returns bagi suatu perusahaan sangat ditentukan oleh karakteristik didalam perusahaan. Model ini memfokuskan pada pengembangan atau perolehan sumberdaya (resources) dan kapabilitas (capabilities) yang berharga, yang sulit atau tidak mungkin ditiru oleh pesaing.

Pandangan RBV berpendapat bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan jauh lebih penting dari pada struktur industri dalam memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Pendekatan ini memandang organisasi sebagai sekumpulan aset dan kapabilitas. Tidak ada dua perusahaan yang sama karena tiap-tiap perusahaan memiliki

²¹ Hermanto et al., "Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model."

pengalaman, aset dan kapabilitas, dan membangun budaya organisasi yang berbeda. Aset, kapabilitas perusahaan akan menentukan efisiensi dan efektivitas setiap pekerjaan yang dilakukan perusahaan. Menurut pendekatan ini, beberapa aset (sumber daya) kunci tertentu akan memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Walaupun demikian, sebuah perusahaan akan berhasil jika memiliki sumberdaya yang paling tepat dan paling baik untuk usaha dan strateginya.²²

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang dikoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.²³

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada akuntansi setiap waktu yang diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.²⁴

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk megubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi.suatu sistem informasi akuntansi

²² Masyitoh, Azhad, and Rahayu, "PENERAPAN KONSEP RESOURCES-BASED VIEW (RBV) DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Artshop Akifani Mutiara Mataram)."

²³ Linda,Usniawati Tristin, "Pengaruh Kualitas System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Sumber Artha Nusantara",Jurnal Akuntansi Vol. 10, No. 10 (2009), h.2.

²⁴ Farida Fitriani Ismail, Dedy Sudarmadi, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi...., h. 2.

berguna sebagai informasi yang berdaya guna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut:

a. Relevan

Informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat di gunakan secara tepat untuk membuatsuatu keputusan dalam sebuah lembaga.

b. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di lembaga.

c. Lengkap

Informasi itu lengkap jika menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.

d. Tepat waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakan dalam membuat keputusan.

e. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

f. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diferivikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.²⁵

2. Tujuan sistem informasi akuntansi

Setiap perusahaan maupun lembaga harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya oleh karenanya tujuan sistem informasi tertentu

²⁵ Muniroh, "Hetty Muniroh, Pengaruh Partisipasi Anggaran ----- 33."

dapat saja berbeda antara perusahaan maupun lembaga, sistem informasi menyediakan informasi yang mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Mendukung mengambil keputusan baik manajemen titik sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan titik dalam mempelajari sistem informasi jika output dari sistem informasi gagal menyebabkan pemakaian melakukan tindakan seperti sistem tersebut tidak memenuhi kebutuhan apapun dan telah gagal dalam memenuhi tujuan utamanya.²⁶

D. Kinerja Karyawan

1. Pengertian kinerja karyawan

kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.²⁷

Menurut Robbins indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu terdapat lima indikator, yaitu:

- a) Kualitas Pengukuran kualitas kinerja dilihat dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan, serta kesempurnaan tugas, terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- b) Kuantitas yang dimaksud merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

²⁶ Rizaldi, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP."

²⁷ Nandasari and Ramlah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan."

- c) Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan, waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- d) Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, dan bahan baku) yang dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- e) Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai komitmen kerja. Kemandirian juga merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi, dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.²⁸

Dalam transaksi dalam perspektif ekonomi islam salah satunya yaitu pencatatan, dimana dalam pencatatan tersebut harus memiliki sifat yang adil dan juga jujur. Sifat adil dan jujur terdapat pada Q.S An Nisa ayat 135.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا
 فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun*

²⁸ Tjiong Fei Lie dan Dr. Ir. Hotlan Siagian, “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada CV. Union Event Planner.”

*misikin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*²⁹

Maksud dari ayat diatas seseorang pencatat harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya. Dan tidak boleh membedakan yang satu dengan yang lain sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara keduanya. Jujur menuliskan apa yang dia seharusnya tulis, dan harus dapat menjaga amanah yang diberikan.

2. Kinerja Karyawan Dalam Persepektif Ekonomi Islam

Menurut Mangkunegara mengatakan bahwa kinerja kerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Zadjudi menyatakan Islam menilai kinerja relegius seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain niat bekerjanya adalah karena Allah, dalam bekerja menerapkan kaidah/ normal/ syariah secara kaffah.

Bekerja dalam Islam dapat bernilai ibadah jika dilakukan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Lebih lanjut dikatakan bahwa Al-Qur'an menanamkan kesadaran bahwa dengan bekerja berarti kita merealisasikan fungsi kehambaan kita kepada Allah, dan menempuh jalan menuju ridha-Nya, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, dan memberi manfaat kepada sesama, bahkan kepada makhluk lain. Dengan tertanamnya kesadaran ini, seorang muslim atau muslimah akan berusaha mengisi setiap ruang dan waktunya hanya dengan aktivitas yang

²⁹ Depertemen Agama RI, Alquran dan terjemahnya, (Diponegoro: Bandung 2010), 79.

berguna.³⁰ Allah berfirman dalam al-quran surat Al-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"*³¹

E. Baitul Maal wat Tamwil

Baitul Maal wat Tamwil adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak lahir untuk kegiatan bisnis.

produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai supporting funding untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah yang bernama Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dirasakan telah membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama masyarakat kecil yang tidak bankable dan menolak riba, karena berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Kehadiran BMT di satu sisi

³⁰ Makassar, "AkMen."

³¹ Departemen Agama RI, Alquran dan terjemahnya, (Diponegoro: Bandung 2010), 162

menjalankan misi ekonomi syariah dan di sisi lain mengemban tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro, itulah sebabnya perkembangan BMT sangat pesat di tengah perkembangan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.³²

BMT memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan supaya dapat mandiri. Dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.

Koperasi atau baitul maal wa tamwil (BMT) dalam pembentukan badan usahanya selain harus mengikuti perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tentu juga harus mengikuti salah satu bentuk atau model syirkah yang ada di dalam Islam agar pembentukan badan usahanya di anggap sah menurut syariat Islam sehingga sah pula dalam melakukan aktivitas usahanya.³³

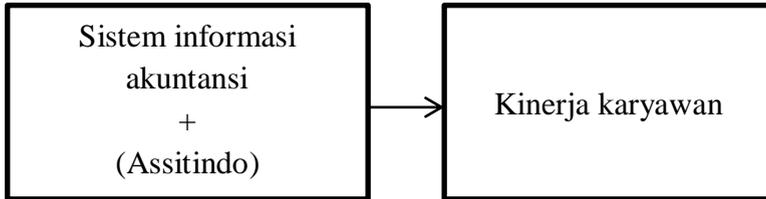
F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teoritis, seperti diutarakan terdahulu maka rerangka konseptual penelitian ini dapat ditunjukkan seperti pada gambar dapat dilihat dampak variabel bebas X (sistem informasi akuntansi penggajian) terhadap variabel terikat Y (kinerja karyawan). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut dilakukan pembuktian empiris dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi dari para responden dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner.

³² Masyithoh, "Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)."

³³ Ekonomi et al., "Koperasi Dan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dalam Pandangan Islam (Analisis Keabsahan Bentuk Badan Usaha Menurut Syariat Islam)."

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



1. Sistem informasi akuntansi

Berdasarkan indikator yang didapatkan dari model teori TAM yang diajukan, didapat sebanyak 14 indikator dimana indikator ini menentukan jumlah pernyataan yang akan ditanyakan dalam kuisisioner.

Tabel 2.1

Kisi-Kisi Kuisisioner Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Akar Indikator
1	Perceived ease of use/kemudahan penggunaan	1. Kemudahan untuk dipelajari/dipahami 2. Kemudahan untuk digunakan 3. Kemudahan untuk mencapai tujuan 4. Fleksibilitas
2	Perceived use fullness (kegunaan)	1. Meningkatkan kinerja 2. Memyederhanakan proses kerja 3. Meningkatkan efektifitas
3	Attitude toward using technology/sikap	1. Sikap penerimaan terhadap sistem 2. Tidak membosankan 3. Menikmati penggunaan
4	Behavioral intention to use/intensi	1. Motivasi tetap menggunakan 2. Keinginan menggunakan sistem secara sering

5	Actual technology use/penggunaan teknologi sesungguhnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi penggunaan sistem informasi 2. Kepuasan pengguna
---	---	--

2. Assitindo

Sistem informasi akuntansi pada BMT Assyafi'iyah (Assitindo) adalah sebuah sistem yang di gunakan sebagai pengelolaan laporan keuangan. Assitindo merupakan seperangkat *software* yang dimana aplikasi tersebut dapat merangkap pekerjaan karyawan seperti laporan simpanan atau pembiayaan secara terperinci dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan karyawan, seperti laporan kualibilitas, laporan perencanaan kolektif harian. Assitindo sudah di gunakan pada bmt sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Assitindo merupakan *software developer* agensi yang berasal dari malang, Jawa Timur.

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat yang disimpulkan yang berasal dari pengamatan empiris dengan melalui suatu tahapan dan pelaksanaan metodologi tertentu.

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau lembaga untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna

informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.³⁴

Wuryaningrum menyatakan bahwa teknologi informasi yang diimplementasikan dalam lembaga seperti pada Bmt seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan lembaga serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya. Teknologi informasi yang dapat memberi manfaat bagi kinerja individu dan lembaga adalah teknologi informasi yang dapat diterapkan dengan mudah. Keberhasilan sistem juga tergantung pada sikap dan kepercayaan pemakai sistem terhadap sistem informasi, yang tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Dengan itu pastinya penggunaan sistem informasi akuntansi assistindo yang berupa indikator pada teori teori technology acceptance model yaitu, Perceived ease of use/kemudahan penggunaan, Perceived use fullness (kegunaan), Attitude toward using technology/sikap, Behavioral intention to use/intensi, dan Actual technology use/penggunaan teknologi sesungguhnya.³⁵

H1: Sistem informasi akuntansi Berperahun positif terhadap kinerja karyawan

³⁴ Astuti, op.cit.,

³⁵ Wibowo, "KAJIAN TENTANG PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Baitul Mal Wa Tamwil Assyafi'iyah (BMT) cabang pekalongan lampung timur di laksanakan dari bulan mei 2022. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan . dengan dasar tersebut penulis tertarik untuk membahas dan meneliti masalah pengaruh sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada baitul maal wa tamwil (BMT) assyafi'iyah lampung.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang nyata terjadi, realistik, actual, sekarang terjadi nyata, karena untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.³⁶

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan berdasarkan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.³⁷

³⁶ Rukajat, Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Aproach*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, Hal. 15.

³⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2012), 13

C. Populasi, Sampel Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³⁸ Penelitian ini populasi yang dipilih adalah karyawan yang ada pada baitul maal wa tamwil assafi'iyah lampung sebanyak 32 orang dari total 46 cabang yang berkepentingan dengan sistem informasi akutansi assistindo dalam membantu proses pekerjaannya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang berkepentingan dengan sistem informasi assistindo sebanyak 32 karyawan dengan pertimbangan tertentu.³⁹ Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) teller atau kasir bertugas untuk memberikan pelayanan kepada anggota baik penarikan maupun penyetoran tabungan atau angsuran, menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari, mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh pimpinan cabang, menandatangani formulir serta slip dari anggota serta mendokumentasikannya.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Teller

Populasi	Sampel
46	10

- b) Otorisasi pimpinan cabang bertugas mengawasi serta melakukan koordinasi dari kegiatan operasional,

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

³⁹ Raco, "METODE."

memimpin kegiatan pemasaran dalam kantor cabang, memonitor segala kegiatan operasional perusahaan, memantau prosedur operasional manajemen resiko, dan melakukan pengembangan kegiatan operasional.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Pimpinan Cabang

Populasi	Sampel
46	12

- c) Otorisasi manajer bertugas mengusulkan rencana anggaran dan rencana kerja kepada dewan pengawas yang nantinya disahkan dalam RAT, dan mengusulkan rencana strategi kepada dewan pengawas untuk disahkan dalam RAT atau non RAT.

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Manajer

Populasi	Sampel
10	10

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian, dan lain sebagainya.⁴⁰ Teknik observasi dengan cara penulis melibatkan diri pada kegiatan yang

⁴⁰ Sujoko Efferin, Steveanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Akutansi* (Graha Ilmu, Yogyakarta: 2018) 327.

dilakukan oleh subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung tentang peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.⁴¹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara terstruktur maupun bebas dengan pemimpin dan karyawan BMT Assyafi'iyah cabang Pekalongan Lampung Timur tentang sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

c) Kuesioner.

Kuisoner adalah pernyataan tertulis yang berguna untuk mendapatkan informasi dari responden. Teknik penentuan skor yaitu dengan skala pengukuran skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Alat pengukuran data yang digunakan untuk mengukur data-data yang akan dianalisis dari hasil survey/penelitian langsung melalui kuesioner adalah menggunakan skala Likert menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau

⁴¹ Danang sunyoto, *metode dan instrumen penelitian ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: CAPS, 2013) 53.

pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan 5 skala dan tiap posisi mempunyai bobot sebagai berikut: ⁴²

Tabel 3.4
Kreteria penilaian sekala *likert*

Kode	Kriteria jawaban	Nilai
STS	Sangat tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini variabel yang digunakan: adalah variabel independen atau bebas, sistem informasi akuntansi (SIA). Dan variable dependen atau terikat, kinerja karyawan (KK). Sistem Informasi akuntansi (SIA) adalah kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi di ukur dari: *Perceived Ease Of Use*/kemudahan penggunaan, *Perceived Usefulness*/kegunaan, *Attitude Toward Using Technology*/sikap, *Behavioral Intention To Use*/intensi, Dan *Actual Technology Use*/penggunaan teknologi sesungguhnya.

Kinerja karyawan (KK) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dalam hal ini bias kita lihat dari indicator kinerja

⁴² Pranatawijaya and Priskila, "Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Guttman."

karyawan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian.

Tabel 3.5
Operasional variable

Variable	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas 1. Pekerjaan yang dihasilkan 2. Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan 3. Kemampuan karyawan	Likert
	Kuantitas 1. Jumlah unit 2. Jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan	Likert
	Ketepatan waktu 1. Koordinasi hasil output 2. Memaksimalkan waktu yang tersedia	Likert
	Efektivitas 1. Menaikan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya	Likert
	Kemandirian 1. Komitmen kerja dengan instansi 2. Tanggung jawab karyawan terhadap kantor	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Perceived ease of use/kemudahan penggunaan 1. Kemudahan untuk dipelajari/dipahami 2. Kemudahan untuk di gunakan 3. Kemudahan untuk mencapai tujuan 4. Fleksibilitas	Likert
	Perceived usefulness/kegunaan	Likert

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja 2. Memyederhanakan proses kerja 3. Meningkatkan efektifitas 	
	Attitude toward using technology/sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap penerimaan terhadap sistem 2. Tidak membosankan 3. Menikmati penggunaan 	Likert
	Behavioral intention to use/intensi <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi tetap menggunakn 2. Keinginan menggunakan sistem secara sering 	Likert
	Actual technology use/penggunaan teknologi sesungguhnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi penggunaan sistem informasi 2. Kepuasan pengguna 	Likert

E. Instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan cara perolehan data dengan menggunakan list pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk di jawab dengan memberikan angket. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan yang dijawab melalui google form. Adapun angket yang dibuat sesuai dengan indikator penelitian antara lain, penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan melalui choice (pilihan ganda) dengan memilih skor diantara 5 skor dan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapatan responden berdasarkan tingkat persetujuan atau tidak setuju.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur atau proses yang digunakan untuk mengelola data yang dikumpulkan sehingga menghasilkan suatu analisis. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis SEM-PLS. dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan perangkat lunak SmartPLS. Dikarenakan hal tersebut sehingga data yang dikumpulkan dari penelitian tidak bisa digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut bias menghasilkan informasi yang bias dimengerti dan teliti.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁴³

2. Analisis SEM-PLS (Structural Equation Model Partial Least Square)

SmartPLS atau Smart Partial Least Square adalah software statistik yang sama tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel, baik sesama maupun variabel tidak langsung (latent) maupun dengan variabel langsung (manifest). Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SEM-PLS dengan perangkat lunak *software* SmartPLS. Metode analisis tersebut dalam penelitiannya menggunakan perhitungan statistik dan penerapannya menggunakan perangkat lunak. Analisis SEM-PLS adalah teknik menganalisis multivariate yang mengabungkan analisis factor dan analisis regresi yang bertujuan mengetes pada sebuah model hubungan antara variable atau indicator dengan variable.⁴⁴

⁴³ Sudana, L. M., 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, Hal. 25.

⁴⁴ Purwanto, Asbari, and Santoso, "Analisis Data Penelitian Marketing : Perbandingan Hasil Antara Amos , SmartPLS , WarpPLS , Dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar."

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas menurut Ghozali digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam hal ini koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (level of significance) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator. Dasar analisis yang digunakan untuk pengujian validitas sebagai berikut yaitu: a) Jika sig kurang dari 0,05 maka butir atau variabel tersebut tidak valid, b) Jika sig lebih dari 0,05 maka butir atau variabel tersebut valid.

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah validitas yang benar bila skor yang didapatkan instrument yang mengukur konsep, atau mengukur konsep dengan metode yang lain memiliki korelasi yang tinggi. Korelasi point indikator dengan variabel menjadi pengukuran *convergent validity* dari *measurement model*. Indikator dinyatakan valid apabila nilai AVE (*Average Varians Extracted*) lebih dari 0,5., mengakibatkan pengukuran tersebut sudah memenuhi syarat validitas konvergen.

b. Validitas Diskriminan

Melalui pengukuran *cross loading factor*, validitas diskriminan dapat dilihat, dengan cara membedakan AVE dan korelasi variabel. Apabila korelasi konstruk setiap indikator nilainya lebih besar dari nilai konstruk lainnya, maka dinyatakan variabel tersebut memiliki *cross loading factor* yang tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas yang disebut dalam bahasa Inggris yaitu *reliability* adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Ghozali (2011:47) mengatakan reliabilitas

adalah suatu angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur objek yang sama. Menurut Nugroho (2005) reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.⁴⁵ Uji reabilitas dalam *Partial Least Square (PLS)* ada dua metode, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

a. Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Untuk menguji pengaruh variabel laten lainnya menggunakan pengukuran model structural (*Inner Model*). Keakuratan model dapat diukur dengan menggunakan *R-Square (R²)*. Uji model structural (*Inner Model*) dilaksanakan dengan memperhatikan *R²* pada konstruk laten endogen dan *t-value* pada tiap variabel laten eksogen terhadap konstruk laten endogen dari hasil *bootstrapping*.

b. Uji *R-Square (R²)*

Nilai *R-Square* menurut Indrawati merupakan koefisien deteminasi pada kontrak endogen. Nilai *R-Square* yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan uji t untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan, kriterianya adalah sebagai berikut: $t = b/S_b$.

Keterangan: b = Koefisien regresi, S_b = Kesalahan standart koefisien regresi, t = Nilai t_{hitung} (t observasi). Untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan, kriterianya adalah sebagai berikut:

H_1 : artinya ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan (KK).

⁴⁵ Kasus and Kabupaten, "JURNAL AKUNTANSI IN D ON ESI A."

H_0 : artinya tidak ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan (KK).

Kriteria pengujian dengan tingkat level of significant = 5% yaitu sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka, H_1 diterima yang berarti sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti sistem informasi akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Profil BMT Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lamtim

a. Sejarah bmt Assafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lampung Timur

KSPPS BMT Assafi'iyah Berkah Nasional KC. Pekalongan didirikan pada tanggal 03 september 1995, bertempat di pondok pesantren nasional assyafi'iyah Kota Gajah kabupaten lampung tengah dengan nama BMT Assafi'iyah. Pendiriannya dimotori oleh beberapa tokoh Kota Gajah diantaranya: Mudhofir aktifis dan praktisi koperasi, Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departement Agama Kab. Lampung Tengah, KH, Suhaimi Rais Tokoh agama di kec. Kota Gajah, Drs. Ali Yurja Sharbani PNS dan Tokoh agama, pemangku pondok pesantren nasional Assyafi'iyah Kota Gajah.

Pada tahun 1999 pemerintahan mengulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk BMT Assyafi'iyah diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM). Melalui Dana LEPMM itulah BMT Assyafi'iyah mulai memperlihatkan kemajuannya, sehingga pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hukum koprasasi dengan nomor: 28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 Maret 1999, sehingga BMT Assyafi'iyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assyafi'iyah.

Sesuai keputusan dari Kementerian Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 16 Desember

2015 KJKS BMT Assyafi'iyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. BMT Assyafiiyah Berkah Nasional berkantor pusat di Jln. Jendral Sudirman, kelurahan Kotagajah Timur, kecamatan Kotagajah, kabupaten Lampung Tengah, provinsi Lampung, Telp (0725) 5100189/ Fax. (0725) 5100199, E-mail: bmt_assyafi'iyah@yahoo.co.id.⁴⁶

KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. Sebagai Baitul Maal, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengemban amanah dalam menghimpun dan menyalurkan dan Zakat, infaq, Shadaqoh dan wakaf.

Sampai saat ini BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 42 kantor cabang dan Baitul Maal yang tersebar di Pulau Sumatra dan Jawa. Salah satu kantor cabangnya adalah kantor cabang Pekalongan yang terletak di Jl. AH Nasution No.16, Pekalongan, Kec. Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34391.⁴⁷

2. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Deskripsi terkait distribusi karakteristik responden berdasarkan jabatan bisa dilihat pada gambar berikut:

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ Dokumen BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional KC Pekalongan, 1 Maret 2022

Berdasarkan hasil responden yang sudah di terima, bisa diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh pinca/pimpinan cabang sebanyak 12 orang (35%) dan teller/kasir sebanyak 10 orang (31%) dan manajer sebanyak 10 orang (31%) yang menggunakan sistem informasi akuntansi (Assitindo)

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	10
2	Pimpinan cabang/pinca	12
3	Teller/kasir	10

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

b. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir

Deskripsi terkait distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir bisa dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan hasil dari responden yang sudah di terima, bisa diketahui bahwa responden terdiri dari pendidikan terakhir diploma (D3) sebanyak 19 orang sebesar 59% dan starta 1 (S1) sebanyak 12 orang sebesar 37% serta strata 2 (S2) sebanyak 1 orang sebesar 3%.

Tabel 4.2
Distribusi Responen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidilan Terakhir	Jumlah
1	D3	19
2	S1	12
3	S2	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

c. Karakteristik Responden Berdasarkan gender/jenis kelamin

Deskripsi terkait distribusi karakteristik responden berdasarkan gender/jenis kelamin bisa dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan hasil responden yang sudah di terima, bisa diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh laki-laki sebanyak 17 orang sebesar 53% dan perempuan 15 orang sebesar 47%.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Gender

No	Gander/jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

d. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Deskripsi terkait distribusi karakteristik responden berdasarkan usia bisa dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan hasil responden yang sudah di terima, bisa diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh usia (26-65 tahun) sebanyak 31 orang sebesar 97% dan usia (>65 tahun) sebanyak 1 orang sebesar 3%.

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	26-65 tahun	31
2	>65 tahun	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

3. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan variable-variabel penelitian secara statistik. Pada penelitian ini menggunakan nilai rata-tara (mean), nilai maksimum dan nilai minimum untuk menggambarkan deskripsi statistik setiap variable.

Tabel 4.5
Statistic deskriptif variable penelitian

No	Item Pertanyaan	N	Min	Maxs	Mean	Stadev
1	Sistem Informasi akuntansi	32	1	5	4.54	0.64
2	Kinerja Karyawan	32	1	5	4.50	0.68

Sumber: Data yang diolah 2022 lampiran ke 6

Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variable adalah sebagai berikut:

- a) Sistem informasi akuntansi (X) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti seluruh responden yang memeberikan penilain paling rendah jawaban atas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 5 yang berarti jawaban dari seluruh responden yang memeberikan jawaban atas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 5. Nilai rata-rata sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4,54 artinya bahwa dari seluruh responden yang memeberikan penilain jawaban atas sistem informasi akuntansi rata-rata responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4.
- b) Kinerja karyawan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti seluruh responden yang memeberikan penilain paling rendah jawaban atas kinerja karyawan adalah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 5 yang berarti jawaban dari seluruh responden yang memeberikan jawaban atas kinerja karyawan adalah sebesar 5. Nilai rata-rata sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4,50 artinya bahwa dari seluruh responden yang memeberikan

penilaian jawaban atas sistem informasi akuntansi rata-rata responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4.

4. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Data yang di jawab responden yang diperoleh yaitu 32 responden. Dihasilkan dari pembagian kuisioner untuk variabel sistem informasi akuntansi (X) dan kinerja karyawan (Y) pada BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lampung Timur.

a. Variabel sistem informasi akuntansi(X)

Penjelasan jawaban responden yang di peroleh berdasarkan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Responden Variabel Pengguna
Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	Item	Nilai					Total
		Kuisioner	5	4	3	2	
X							
1	X.1.1.1	66%	28%	6%	0%	0%	100%
2	X.1.1.2	69%	25%	6%	0%	0%	100%
3	X.1.1.3	69%	22%	9%	0%	0%	100%
4	X.1.1.4	63%	28%	9%	0%	0%	100%
5	X.1.2.1	63%	28%	9%	0%	0%	100%
6	X.1.2.2	66%	25%	9%	0%	0%	100%
7	X.1.2.3	63%	28%	9%	0%	0%	100%
8	X.1.3.1	56%	38%	6%	0%	0%	100%
9	X.1.3.2	59%	28%	13%	0%	0%	100%
10	X.1.3.3	59%	34%	6%	0%	0%	100%
11	X.1.4.1	53%	38%	9%	0%	0%	100%
12	X.1.4.2	59%	28%	13%	0%	0%	100%
13	X.1.5.1	63%	28%	9%	0%	0%	100%
14	X.1.5.2	69%	28%	3%	0%	0%	100%

Dari hasil tanggapan jawaban responden, didapat bahwa item kuisisioner dengan tingkat konsentrasi paling rendah (penilaian pada skor 5) yaitu pernyataan X1.4.1 dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan item kuisisioner paling tertinggi yaitu pernyataan X1.1.2, X1.1.3 dan X1.5.2 dengan persentase sebesar 69%. Disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh.

b. Variable kinerja karyawan (Y)

Penjelasan jawaban responden yang diperoleh berdasarkan variable kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persentase Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

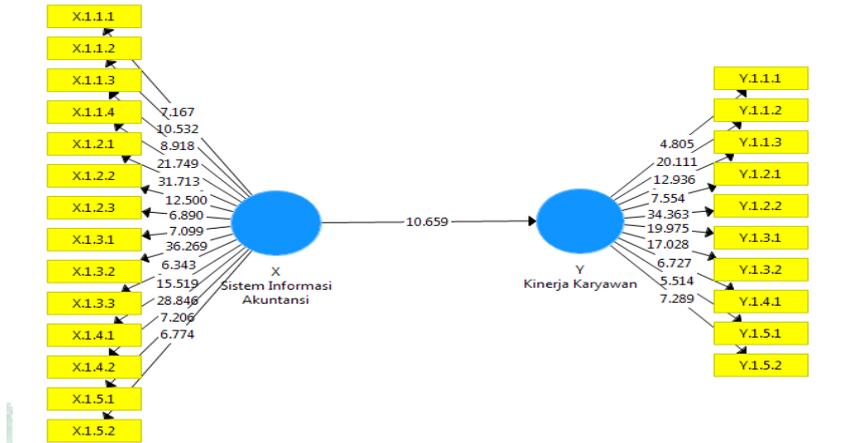
No	Item	Nilai					Total
		Kuisisioner	5	4	3	2	
Y							
1	Y.1.1.1	59%	31%	9%	0%	0%	100%
2	Y.1.1.2	56%	34%	9%	0%	0%	100%
3	Y.1.1.3	59%	28%	13%	0%	0%	100%
4	Y.1.2.1	56%	25%	19%	0%	0%	100%
5	Y.1.2.2	59%	31%	9%	0%	0%	100%
6	Y.1.3.1	59%	25%	16%	0%	0%	100%
7	Y.1.3.2	63%	28%	9%	0%	0%	100%
8	Y.1.4.1	69%	25%	6%	0%	0%	100%
9	Y.1.5.1	59%	31%	9%	0%	0%	100%
10	Y.1.5.2	72%	22%	6%	0%	0%	100%

Dari hasil tanggapan jawaban responden, didapat bahwa item kuisisioner dengan tingkat konsentrasi paling rendah (penilaian pada skor 5) yaitu pernyataan Y.1.1.2, dan Y.1.2.1 dengan persentase sebesar 56%. Sedangkan item kuisisioner

paling tertinggi yaitu pernyataan Y.1.5.2 dengan persentase sebesar 72%. Disimpulkan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh.

B. Analisis Data

Gambar 4.1
Diagram Path



Gambar diatas menggambarkan bahwa konstruk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) dengan diukur 14 buah pernyataan, dan kinerja karyawan dengan diukur 10 pernyataan. Pada penelitian ini pengaruh yang akan diuji (hipotesis) digambarkan dengan anak panah antar konstruk.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian ini berfungsi guna melihat validitas dan reabilitas instrument serta melihat konstruk telah memenuhi syarat untuk digunakan penelitian, dengan melakukan uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yang berfungsi sebagai alat ukur seberapa baik atau

tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas konvergen dengan rule of thumb outer loading $> 0,7$, communality $> 0,6$, dan average variance extracted (AVE) $> 0,6$. Berdasarkan perhitungan uji validitas hasil akhirnya menggunakan software SmartPLS untuk melihat valid atau tidaknya data penelitian ini, diantaranya:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No		Sampel Asli (0)
1	X.1.1.1 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.746
2	X.1.1.2 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.836
3	X.1.1.3 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.840
4	X.1.1.4 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.868
5	X.1.2.1 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.931
6	X.1.2.2 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.914
7	X.1.2.3 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.781
8	X.1.3.1 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.716
9	X.1.3.2 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.953
10	X.1.3.3 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.744
11	X.1.4.1 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.875
12	X.1.4.2 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.947

13	X.1.5.1 <- Sistem Informasi Akuntansi	0.806
14	X.1.5.2<- Sistem Informasi Akuntansi	0.765
15	Y.1.1.1 <- Kinerja Karyawan	0.732
16	Y.1.1.2 <- Kinerja Karyawan	0.925
17	Y.1.1.3 <- Kinerja Karyawan	0.824
18	Y.1.2.1 <- Kinerja Karyawan	0.726
19	Y.1.2.2 <- Kinerja Karyawan	0.956
20	Y.1.3.1 <- Kinerja Karyawan	0.844
21	Y.1.3.2 <- Kinerja Karyawan	0.917
22	Y.1.4.1 <- Kinerja Karyawan	0.800
23	Y.1.5.1 <- Kinerja Karyawan	0.727
24	Y.1.5.2 <- Kinerja Karyawan	0.800

Sumber: Mengolah Data menggunakan software Smart PLS 3.3

Berdasarkan pada table menggambarkan bahwa korelasi tiap item pertanyaan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, data menunjukkan hasilnya valid. Karena taraf dari perhitungan outer loading $> 0,7$, communality $> 0,6$, dan average variance extracted (AVE) $> 0,6$. Dengan itu data yang dinyatakan valid, bisa dipakai kedalam pengukuran atau pengujian variabel yang diteliti pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Berkah Nasional Cabang Pekalongan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berfungsi sebagai alat ukur reabel suatu indikator variabel dan bisa diandalkan, apabila pengukurannya berulang-ulang dari waktu ke waktu. Uji reabilitas penelitian ini menggunakan metode Chonbanch's Alpha, yang mempunyai syarat tingkat reabel atau kehandalan lebih dari 0,6. Berikut

hasil perhitungan menggunakan smartpls dari uji reabilitas ini, antara lain:

Tabel 4.9
Uji Realibilitas

No	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X_Sistem Informasi Akuntansi	0.967	Reliable
2	Y_Kinerja Karyawan	0.948	Reliable

Sumber: Data yang diolah 2022 lampiran ke 7

Dari hasil uji reabilitas table diatas melalui pengujian reabilitas dari composite reability atau cronbach's alpha menggambarkan bahwa seluruh item pernyataan yang dinyatakan reabel atau handal memiliki koefisien reabilitas dengan AVE bernilai lebih dari 0,6 atau Reabilitas Komposit bernilai 0,7. Dengan itu seluruh item pernyataan yang dinyatakan reabel atau handal dan baik dipakai untuk alat ukur.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Adjusted R-Square (R_2)

Uji R-Square (R_2) berfungsi sebagai alat ukur kemampuan variabel-variabel independent (X) bisa menggambarkan variabel dependen (Y). Nilai R^2 antara 0 sampai 1. Nilai R^2 apabila semakin tinggi, semakin tinggi juga kemampuan variabel-variabel independent (X) bisa menggambarkan variabel dependen (Y). Namun nilai R^2 apabila semakin rendah, semakin rendah juga kemampuan variabel-variabel independent (X) bisa menggambarkan variabel dependen (Y). Berikut hasil Uji R-Square (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Adjusted R-Square (R^2)

No	Item Pertanyaan	R Square Adjusted	Keterangan
1	Y_Kinerja Karyawan	0,662	Reliable

Sumber: Data yang diolah 2022 lampiran ke 8

Dari table diatas, dilihat bahwa nilai Adjusted R-Square R^2 sebesar 0,662 atau 0,662% menunjukkan bahwa tingginya pengaruh secara stimulant penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 66,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi dari variable yang tidak diteliti.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.11
Uji T

No	Item Pertanyaan	T Statistics (O/STDEV)	Keterangan
1	X_Sistem Informasi Akutansi - >Y_Kinerja Karyawan	10.659	Reliabel

Sumber: Data yang diolah 2022 lampiran ke 9

Uji T (uji parsial) dipakai untuk mengukur pengaruh dari masing-masing atau parsial variabel X antara lain penggunaan sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Dengan syarat sebagai berikut:

Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan itu ada pengaruh variabel X terhadap Y atau H_1 diterima.

Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan itu tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y. Berikut ini hasil dari uji T (uji parsial) sebagai berikut:

Dari tabel diatas, dilihat bahwa pengujian hipotesis secara parsial atau masing-masing variabel independent, rumus $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = 10.659$ Dengan t_{tabel} sebesar 10.659, kesimpulannya adalah:

H₁: Pengujian Hipotesis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Dari variabel penggunaan sistem informasi didapat nilai t hitung sebesar 10.659 dan koefesien nilai sig sebesar 0,000. Pada uji t nilai sig yang didapatkan sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat sig alpha α yaitu 0.05, nilai t tabel lebih besar dari t hitung yaitu 10,659. Dengan itu, H₁ diterima yang diartikan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Uji F-square

Digunakan uji f-square untuk melihat pengaruh secara stimulant atau Bersama variabel independent X terhadap variabel dependen Y. Kategori f-square ada 3, 0.02 pengaruh lemah, 0.15 pengaruh sedang, dan 0.3 keatas pengaruh kuat. Berikut ini hasil dari uji f-square sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji f-square

No	Item Pertanyaan	X_Sistem Informasi Akuntansi	Y_Kinerja Karyawan	Keterangan

1	X_Sistem Informasi Akuntansi		2.060	Reliable
2	Y_Kinerja Karyawan			

Sumber: Data yang diolah 2022 lampiran ke 10

Dari tabel diatas, dilihat bahwa f-square sebesar 2.060 Dengan itu diartikan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 2.060.

Penjelasan tersebut dapat diartikan secara bersama-sama penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi, semakin baik juga kinerja karyawan.

Perusahaan/lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) yang selalu memiliki perencanaan digital sesuai zaman, agar selalu update sesuai waktu, pelatihan, proses rekrutmen yang sesuai keahlian dan faktor penggunaan sistem informasi akuntansi yang lain akan mempengaruhi kualitas kinerja karyawan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan perumusan hipotesis pertama pada variabel penggunaan sistem informasi dalam penelitian ini secara parsial. Dengan hasil statistic yang telah dilaksanakan dengan analisis statistic linier sederhana uji t yang digunakan nilai t yang dihitung menghasilkan dari nilai t tabel sebesar 10,659. setelah itu nilai sig menghasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dengan nilai sig

alpha 0.05. Dengan itu H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, kesimpulannya dengan itu penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dari hasil tersebut digambarkan bahwa pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) respondennya sudah menggunakan sistem informasi akuntansi assistindo sesuai dengan prosedur dan sistematika yang berlandaskan pada teori technology acceptance model dan standar kinerja karyawan ada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Diartikan bahwa H_1 : sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hal ini dibenarkan bahwa lembaga atau perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan yang akan menurunkan kesalahan yang akan terjadi dan keterlambatan waktu. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang sama hasilnya dengan penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Rizaldi. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.⁴⁸

Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa teknologi dalam sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu jika teknologi tersebut dimanfaatkan dan sesuai dengan kebutuhan tugas yang didukungnya. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

⁴⁸ Hermanto et al., "Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model."

2. Bagaimana pengaruh kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi islam

Berdasarkan perumusan hipotesis kedua pada variabel kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi islam dalam penelitian ini secara statistik deskriptif. Dengan hasil statistic deskriptif yang telah dilakukan dengan hasil rata-rata 4,50. kesimpulannya dengan itu kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi islam berperan positif sebesar 4,50%. Dari hasil tersebut digambarkan bahwa pada baitul maal wa tamwil assyafi'iyah respondennya sudah memiliki kerja karyawan sesuai dengan prosedur dan sistematika yang berlandaskan pada kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu kerja, efektifitas kerja, dan kemandirian. Diartikan bahwa H₂:kinerja karyawan berpengaruh positif dalam persektif ekonomi islam .

Hal ini dibenarkan pada lembaga/perusahaan yang memiliki kinerja karyawan, sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, kompetensi, dan pendidikan, pemahaman, keahlian yang dibutuhkan, lembaga yang memiliki budaya lingkungan kerja yang baik, saling berbagi ilmu, sarana dan prasarana kerja yang baik, kemudahan akses, hubungan antara sesaa karyawan baik, semua hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dalam perspektif ekonomi islam sendiri bekerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT, dan karenanya hukum bekerja adalah wajib.

Seperti yang dijelaskan dalam (Q.S Al-Taubah ayat 105)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*⁴⁹

Dari ayat diatas bahwa bekerja merupakan nilai ibadah dalam pandangan islam, hal itu dapat di lihat pada Q.S Al-Taubah ayat 105 yang apabila di kerjaan akan bernilai ibadah. Selain mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Hendaknya para pekerja dapat meningkatkan tujuan akhir dari pekerjaan yang mereka lakukan, karena tujuan utama dari bekerja menurut Islam adalah memperoleh keridhaan Allah SWT.



⁴⁹ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya , (Diponegoro: Bandung, 2010), 162

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini permasalahan yang terjadi di BMT Assafi, Iyah Cabang Pekalongan Berkah Nasional yang di paparkan dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan, untuk mengetahui kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah dalam perspektif ekonomi Islam studi kasus penelitian pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lampung Timur dengan menggunakan *software* Smart PLS 3.3 maka di simpulkan sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lampung Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu perusahaan/lembaga, maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam perusahaan/lembaga tersebut.

Kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam yang semakin memadai dan baik. Semakin tinggi kinerja karyawan yang di hasilkan, maka mempengaruhi secara kuat terhadap kualitas kinerja karyawan yang dihasilkan pada BMT. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi Islam berpengaruh positif pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Lampung Timur.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian ini hasil analisis serta kesimpulannya yang telah di paparkan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sarannya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya seperti menambahkan atau mengganti variable penelitian maupun sampel penelitian atau mengganti objek penelitian untuk menghasilkan penelitian yang maksimal. Peneliti juga menyarankan untuk tidak hanya mendasarkan pengukuran variabel penelitian pada persepsi responden saja. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada penyebaran kuisioner saja, tetapi dapat pula dilakukan melalui wawancara. Kehadiran peneliti pada saat responden melakukan pengisian kuisioner sebaiknya juga dilakukan. Hal ini akan menghindarkan response bias, karena responden dapat menanyakan secara langsung mengenai item pernyataan yang kurang dipahami.
2. Bagi BMT assafi'iyah dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan. Dibuat perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi, beri pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi (ASSITINDO), sosialisasi dan komunikasikan terkait dengan ASSITINDO, karyawan dengan tata kelola yang lebih baik, pola rektrumen pihak internal BMT yang sesuai dengan keahliannya dan penyaluran tepat sasaran.